

ABSTRAK

Latar Belakang: Kunjungan pasien penderita tuberkulosis di RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2015 berjumlah 320 pasien dan meningkat pada tahun 2016 mencapai 505 pasien. Dengan demikian, peningkatan pasien penderita tuberkulosis mencapai 63%. RSUD Kota Yogyakarta menerapkan program DOTS atau pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung untuk mengurangi jumlah kasus tuberkulosis. Guna melihat keberhasilan suatu program perlu dilakukannya perhitungan statistik sebagai bahan monitoring dan sebagai alat pengambilan keputusan.

Tujuan: Mengetahui jumlah kasus tuberkulosis berdasarkan kode ICD 10, mengetahui jumlah kasus tuberkulosis berdasarkan jenis kelamin, mengetahui jumlah kasus tuberkulosis berdasarkan umur, mengetahui jumlah kasus tuberkulosis berdasarkan jenis penyakit tuberkulosis.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien pada tahun 2012 sampai 2016.

Hasil: Kasus tuberkulosis di RSUD Kota Yogyakarta mengalami peningkatan dari tahun ketahun dan paling tinggi terjadi pada tahun 2016, serta kejadian yang sering muncul berdasarkan kode ICD 10 adalah kode A16.2 atau tuberkulosis paru tanpa disebutkan bakteriologis dan histologis. Jenis penyakit tuberkulosis di RSUD Kota Yogyakarta yang paling banyak adalah tuberkulosis paru yang sebagian besar diderita oleh laki-laki dengan usia antara 0 sampai 14 tahun.

Kata Kunci: Gambaran Karakteristik, Tuberkulosis, Kode ICD 10, Rekam Medis.

ABSTRACT

Background: Visit of patients with tuberculosis in regional public hospital of Yogyakarta in 2015 amounted to 320 patients and increased by 2016 to reach 505 patient. Thus, the increase in patients with tuberculosis reached 63%. Regional public hospital of Yogyakarta implemented DOTS program or short-term treatment with direct supervision to reduce the number of tuberculosis cases. In order see the success of a program it is necessary to perform statistical calculation as monitoring materials and as a decision-making tool.

Objective: To know the number of tuberculosis cases based on the ICD 10 code, to know the number of cases of tuberculosis by sex, to know the number of tuberculosis cases by age, to know the number of tuberculosis cases based on the type of tuberculosis.

Research Methods: The type of research conducted in this study is descriptive research using a quantitative approach. The object of this study is the patient's medical record file from 2012 to 2016.

Results: Tuberculosis cases in RSUD Kota Yogyakarta increased from year to year and the highest occurred in 2016, and events that often arise based on ICD code 10 is A16.2 code or pulmonary tuberculosis without mention of bacteriological and histological. Types of tuberculosis in RSUD Yogyakarta most are pulmonary tuberculosis which mostly suffered by men with age between 0 to 14 years old.

Keywords: Characteristic Features, Tuberculosis, ICD Code 10, Medical Record